

TEORI NILAI

Abdul Wahab Syakhrani

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia
aws.kandangan@gmail.com

Nazwa, Tia Hilnanda, Nazwa Saskia, Nadia Putri, Mahmudah

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia

Abstrak—Nilai merupakan pedoman penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk mengarahkan sikap, perilaku, dan pola pikir dalam membedakan antara yang baik dan buruk, benar dan salah, serta pantas dan tidak pantas. Nilai dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, agama, pendidikan, serta lingkungan sosial dan ekonomi, yang saling berkaitan dalam membentuk karakter individu dan keharmonisan masyarakat. Selain itu, nilai berperan dalam membangun hubungan sosial yang baik serta membentuk generasi yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli. Namun, di era globalisasi, nilai-nilai tersebut menghadapi tantangan akibat masuknya budaya luar yang tidak selalu sesuai dengan nilai lokal. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama untuk menjaga dan menerapkan nilai-nilai positif guna menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis dan seimbang.

Kata kunci: nilai, karakter, budaya, globalisasi, Masyarakat.

Abstract—Values are an essential part of human life, serving as guidelines that shape attitudes, behaviors, and ways of thinking in distinguishing between right and wrong, good and bad, and appropriate and inappropriate actions. Values are influenced by various factors such as culture, religion, education, and social as well as economic environments, all of which are interconnected in shaping individual character and social harmony. Furthermore, values play a significant role in fostering positive social relationships and developing responsible, honest, and caring individuals. However, in the era of globalization, these values face challenges due to the influence of external cultures that may not align with local values. Therefore, collective awareness is needed to preserve and apply positive values in order to maintain a harmonious and balanced society.

Keywords: values, character, culture, globalization, society

PENDAHULUAN

Nilai merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia dan masyarakat karena berfungsi sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai menjadi dasar yang menentukan apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah, serta pantas atau tidak pantas. Setiap individu maupun kelompok masyarakat memiliki sistem nilai yang berbeda-

beda, yang dipengaruhi oleh faktor budaya, agama, pendidikan, dan lingkungan sosial.

Dalam kehidupan bermasyarakat, terdapat berbagai jenis nilai seperti nilai sosial, moral, budaya, ekonomi, dan religius. Masing-masing nilai tersebut memiliki peran yang saling berkaitan dalam membentuk keteraturan, keharmonisan, serta identitas suatu masyarakat. Nilai sosial, misalnya, membantu menciptakan hubungan yang harmonis antarindividu, sedangkan nilai moral dan religius menjadi pedoman dalam menentukan perilaku yang baik dan benar.

Selain itu, nilai juga memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, baik dalam hubungan sosial, pembangunan ekonomi, maupun pembentukan karakter generasi muda. Nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab dapat memperkuat solidaritas serta menciptakan kehidupan yang rukun. Namun, di era globalisasi saat ini, nilai-nilai tersebut mulai menghadapi tantangan akibat masuknya budaya luar yang tidak selalu sejalan dengan nilai lokal.

Metode Penelitian

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya (Hendriarto dkk., 2021); (Nugraha dkk., 2021); (Sudarmo dkk., 2021); (Hutagaluh dkk., 2020); (Aslan, 2017); (Aslan, 2019); (Aslan, 2016); (Aslan dkk., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Teori Nilai dalam Kehidupan Manusia

Teori nilai merupakan salah satu cabang penting dalam filsafat yang membahas tentang segala sesuatu yang dianggap berharga, baik, benar, dan bermakna dalam kehidupan manusia. Nilai menjadi dasar bagi manusia dalam menentukan sikap, perilaku, serta keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, teori nilai dapat diartikan sebagai kajian yang berusaha menjelaskan tentang ukuran atau standar yang digunakan manusia untuk menilai sesuatu, apakah itu baik atau buruk, benar atau salah, serta indah atau tidak indah. Nilai bersifat abstrak, tetapi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap tindakan dan cara berpikir manusia.

Dalam kehidupan manusia, nilai berfungsi sebagai pedoman atau arah dalam bertindak laku. Setiap individu memiliki sistem nilai yang berbeda-beda, tergantung pada latar belakang budaya, pendidikan, dan keyakinan yang dimilikinya. Oleh karena itu, nilai tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat.

Dengan adanya teori nilai, manusia dapat memahami pentingnya

menentukan pilihan yang tepat dan bertanggung jawab. Teori ini membantu manusia untuk mempertimbangkan berbagai aspek sebelum bertindak, sehingga tindakan yang dilakukan sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori nilai adalah konsep yang menjelaskan tentang apa yang dianggap penting dan berharga dalam kehidupan manusia, serta menjadi dasar dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian individu dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis-Jenis Nilai dalam kehidupan Masyarakat

Nilai Sosial

Nilai sosial adalah norma yang mengatur hubungan antarindividu dalam masyarakat. Ini mencakup rasa hormat, solidaritas, kesopanan, dan kejujuran. Nilai sosial ini penting dalam menciptakan keteraturan sosial dan harmoni dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai Moral

Nilai moral berkaitan dengan konsep tentang benar dan salah yang dianut oleh masyarakat. Ini meliputi etika perilaku, tanggung jawab, dan integritas. Nilai moral biasanya dipengaruhi oleh agama atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat.

Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan warisan budaya suatu masyarakat. Ini mencakup bahasa, seni, adat istiadat, dan tradisi yang menjadi bagian dari identitas suatu kelompok. Nilai budaya membantu masyarakat mempertahankan keunikannya di tengah globalisasi.

Nilai Ekonomi

Nilai ekonomi mencakup konsep-konsep seperti kerja keras, efisiensi, dan tanggung jawab finansial. Masyarakat yang menghargai nilai ekonomi akan mendorong individu untuk produktif, kreatif, dan berkontribusi pada kemakmuran bersama.

Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang diambil dari ajaran agama yang dianut oleh masyarakat. Ini mencakup keyakinan, ibadah, dan aturan hidup yang didasarkan pada ajaran agama. Nilai religius berperan dalam memberikan pedoman moral bagi individu dan komunitas.

Peran Nilai dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Seseorang

Nilai mempunyai peran yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Sebab nilai dapat menentukan cara berpikir, bersikap dan bertindak. Menurut kajian psikologi sosial nilai diartikan sebagai pegangan hidup yang cukup menetap dalam

diri seseorang, digunakan untuk menilai perilaku baik ataupun buruk pada diri seseorang yang akhirnya sikap tersebut akan terlihat dalam perilaku sehari-hari. Adapun macam-macam peran nilai dalam kehidupan manusia antara lain:

Peran Nilai Sebagai Pembentuk Sikap.

Peran nilai dalam terbentuknya sikap dengan cara seseorang memandang suatu hal baik itu orang lain, kejadian atau pun lingkungan sekitar. Peran ini sangat dipengaruhi oleh nilai yang seseorang pegang jika seseorang tersebut benar-benar menjunjung tinggi kejujuran. Contohnya, seseorang biasanya akan punya sikap tidak suka terhadap kebohongan atau kecurangan.

Nilai Berperan dalam Mengarahkan Perilaku

Nilai berperan tidak cuma berhenti dicara seseorang berpikir atau bersikap, tetapi juga mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan apa yang dia yakini. Menurut Bardi dan Schwartz menjelaskan bahwa nilai mempunyai hubungan yang kuat dengan perilaku, dimana orang cenderung bertindak sesuai nilai yang dia pegang agar tetap konsisten pada dirinya sendiri. Contohnya, seseorang yang mempunyai nilai tanggung jawab biasanya dia akan berperilaku disiplin seperti menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.

Nilai Berfungsi Sebagai Pengontrol Perilaku.

Adanya peran ini sebagai pengontrol perilaku seseorang mempunyai batasan dalam bertindak mana yang pantas dilakukan dan mana yang sebaiknya dihindari. Nilai bisa dibilang "Kompas Moral" yang membentuk seseorang tetap berada dijalur sesuai norma yang telah ditetapkan oleh masyarakat. Tanpa adanya nilai perilaku seseorang akan lebih bebas tetapi dapat berisiko menyimpang.

Nilai Membantu Menjaga Kesesuaian Antara Sikap dan Perilaku.

Kesesuaian adanya nilai seseorang akan berusaha supaya apa yang diyakini, dirasakan dan dilakukan itu harus sejalan. Jika tidak adanya penyesuaian biasanya akan muncul konflik dalam diri seseorang. Nilai dapat mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan sikapnya. Teori Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa nilai dan keyakinan dapat mempengaruhi niat seseorang sebelum akhirnya menjadi tindakan.

Peran Nilai dalam Membentuk Kebiasaan dan Karakter.

Membentuk perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang tentunya lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang akan terbentuknya karakter seseorang. Contohnya, jika seseorang terbiasa bekerja keras karena menyakini nilai tersebut lama-kelamaan dia akan dikenal sebagai pribadi yang rajin dan pantang menyerah.

Nilai tidak hanya berpengaruh sesaat tetapi juga dalam jangka panjang. Nilai dapat dibilang sebagai dasar utama yang memengaruhi bagaimana seseorang menilai sesuatu, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Semakin kuatnya nilai yang dimiliki seseorang maka akan semakin terlihat juga dalam sikap

dan perilaku seseorang tersebut.

Pengaruh Nilai terhadap kehidupan Masyarakat

Nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat memainkan peran krusial dalam membentuk pola perilaku, interaksi sosial, dan perkembangan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, nilai bisa diartikan prinsip dasar yang dianggap penting, seperti kejujuran, gotong royong, atau kerja keras, yang menjadi pedoman bagi individu dan kelompok. Pengaruhnya begitu luas, mulai dari tingkat pribadi hingga Masyarakat luas, karena nilai ini mencerminkan identitas budaya dan norma yang mengikat.

Nilai mempengaruhi cara masyarakat mengelola hubungan sosial. Misalnya, di masyarakat Indonesia yang kental dengan nilai gotong royong, orang-orang cenderung saling membantu saat musibah seperti banjir atau panen raya. Hal ini memperkuat solidaritas dan mengurangi konflik, sehingga kehidupan bermasyarakat menjadi lebih harmonis. Tanpa nilai seperti ini, kemungkinan besar muncul egoisme yang membuat kelahiran antarwarga semakin sering.

Nilai pembentukan fondasi ekonomi dan pembangunan. Nilai kerja keras dan disiplin, seperti yang diajarkan dalam ajaran agama atau budaya lokal, mendorong masyarakat untuk produktif. Di desa-desa Jawa, misalnya, nilai "urangawak" (kesetiaan pada pekerjaan) membuat petani tetap gigih meski cuaca buruk, yang pada akhirnya mendukung kestabilan perekonomian nasional. Sebaliknya, jika nilai materialisme yang berlebihan mendominasi, bisa timbul korupsi atau ketidakadilan yang merusak kemajuan bersama.

Nilai juga berdampak pada pendidikan dan moral generasi muda. Anak-anak yang dibesarkan dengan nilai sopan santun dan tanggung jawab akan tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan nilai kuat seperti ini memiliki tingkat kriminalitas lebih rendah. Namun, globalisasi sering menguras nilai tradisional, digantikan oleh budaya konsumsi instan, yang membuat remaja rentan terhadap masalah seperti narkoba atau kenakalan remaja.

Secara keseluruhan, nilai bukan sekedar aturan tak tertulis, tapi perekat yang menentukan arah kehidupan masyarakat. Kalau nilai positif terus dijaga dan disesuaikan dengan zaman, masyarakat bisa maju tanpa kehilangan jati diri. Tantangannya adalah bagaimana menyeimbangkan nilai-nilai lokal dengan pengaruh modern agar tidak terjadi bentrokan yang merugikan.

Kesimpulan

Nilai merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi pedoman dalam menentukan sikap, perilaku, dan cara berpikir. Nilai membantu manusia membedakan antara yang baik dan buruk, benar dan salah,

serta pantas dan tidak pantas dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan nilai yang dimiliki setiap individu dan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti budaya, agama, pendidikan, dan lingkungan sosial, Z, ekonomi, dan religius memiliki peran yang saling berkaitan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menciptakan keteraturan dan keharmonisan, tetapi juga mendukung terbentuknya hubungan yang baik antarindividu. Selain itu, nilai juga berperan penting dalam pembangunan masyarakat serta pembentukan karakter generasi muda agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap sesama.

Namun, di tengah perkembangan zaman dan arus globalisasi, nilai-nilai yang ada mulai menghadapi berbagai tantangan, terutama dari masuknya budaya luar yang tidak selalu sesuai dengan nilai lokal. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari setiap individu dan masyarakat untuk tetap menjaga, melestarikan, dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kehidupan yang rukun, harmonis, dan seimbang dalam masyarakat dapat terus terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes
- Bardi, A. & Schwartz, S. H. (2003). *Values and Behavior: Strength and Structure of Relations*. Journal of Personality and Social Psychology.
- Schwartz, S. H. (2012). *An Overview of the Schwartz Theory of Basic Values*. Online Readings in Psychology and Culture
- Rihadatul Aisy, M., Fadia, M. F., Salsabilla, M., & Putra, P. (2025). *Perubahan nilai dan norma pada masyarakat: Studi sosial di era globalisasi*. Jurnal Cakrawala Akademika
- Syakhrani, A. W. (2020). THE BALANCE CONCEPTS OF EDUCATION BASED ON ISLAM PERSPECTIVE. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 1(2), 84-95.
- Syakhrani, A. W. (2021). Islamic Education Model. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 14-19.
- Syakhrani, A. W. (2022). KITAB-KITAB HADIST SESUDAH ABAD KE 3 H. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(1), 1-12.
- Syakhrani, A. W. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI THAILAND. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 74-79.
- Syakhrani, A. W., & Islami, A. R. (2022). ISLAM DI TANAH BANJAR. *Cross-border*, 5(1), 792-802.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). BUDAYA DAN KEBUDAYAAN: TINJAUAN DARI BERBAGAI PAKAR, WUJUD-WUJUD KEBUDAYAAN, 7 UNSUR KEBUDAYAAN YANG BERSIFAT UNIVERSAL. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Syakhrani, A. W., & Nafis, M. (2022). ISLAM SEBAGAI AGAMA DAN ISLAM SEBAGAI BUDAYA DALAM MASYARAKAT BANJAR. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 270-274.

- Syakhrani, A. W., & Yudistira, M. R. (2022). DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LILALAMIN. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 263-269.
- Syakhrani, A. W., & Zaini, A. (2022). THE DEVELOPMENT OF MODERN THEOLOGY. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 30-36.
- Syakhrani, A. W., Maulani, A., Saubari, A., Yusuf, M., & Ilham, M. (2022). SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU AMERIKA SERIKAT. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 311-317.